

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variable yang mempengaruhi) dan (variable yang dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah, jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah Data Primer didapat melalui responden yang berada ditempat dilaksanakannya penelitian, pada karyawan yang bekerja di PT. Fasrtata Buana Lampung, dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan penyebaran kuisisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah dengan menggunakan instrumen yang disebut dengan kuesioner pada objek penelitian yaitu karyawan PT. Fastrata Buana Lampung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pertanyaan yang ada pada kuesioner.

3.3.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien yang dilakukan dengan menyebarkan pernyataan tertulis mengenai kompetensi dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Fastrata Buana Lampung. Kuesioner yang berisi daftar atau butir pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di distribusikan kepada responden yaitu para karyawan PT. Fastrata Buana Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala Likert.

Tabel 3.1
Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2017

3.4 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Fastrata Buana Lampung sebanyak 68 Populasi.

3.5 Sampel

Menurut Sugiyono, (2016:) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Fastrata Buana Lampung yang beralamat Jl. Tembesu gudang 1 dan 2 Campang Raya, Bandar Lampung yang berjumlah 68 karyawan di seluruh

divisi, Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 68 sampel yang diambil dari seluruh divisi.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Bebas (Independent) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2).

3.6.2. Variabel Terikat (Dependent) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Untuk lebih memperjelas beberapa variabel yang di gunakan dalam penelitian ini dapat di perjelas pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Tabel

Variabel	Indikator	Item pertanyaan
Kepuasan Kerja (X1) Sholihin, (2021)	Pekerjaan itu sendiri	1. Saya puas terhadap pekerjaan yang dipercayakan kepada saya saat ini
	Pembayaran	2. Saya puas terhadap gaji yang saya terima dari perusahaan
	Promosi	3. Saya puas terhadap kesempatan promosi dan kenaikan jabatan
	Supervisi	4. Saya puas terhadap pengawasan atasan saya
Lingkungan kerja (X2) Sedarmayanti, (2017)	Rekan Kerja	5. Saya puas terhadap rekan kerja saya Di perusahaan
	Penerangan	1. Pencahayaan di _____nyaman bekerja 2. Saya merasa ca tempat kerja saya a di ruangan sangat membantu haya listrik yang ad pengliatan
	Siklus Udara	3. Jumlah ventilasi yang ada di ruang kerja saya, membuat sirkulasi udara berjalan dengan baik 4. Saya merasa suhu di ruangan membuat tenang dan nyaman dalam bekerja
	Keamanan di tempat kerja	5. Petugas keamanan di tempat kerja selalu siap sedia menjaga keamanan lingkungan kerja saya 6. Saya merasa mengamankan asset perusahaan yang saya gunakan dalam bekerja

Variabel	Indikator	Item pertanyaan
	Hubungan antara karyawan dengan karyawan lain nya	7. Pimpinan saya memberikan arahan sebelum saya melaksan kan pekerjaan 8.Saya merasa nyaman bekerja karena adanya hubungan yang baik antara saya dan pimpinan
	Hubungan antara pimpinan dan bawahan	9. Kerjasama dalam <i>team work</i> terjalin dengan baik 10.Saya merasa nyaman dengan suasana kerja yang di perusahaan
Kinerja Karyawan Koopmans, <i>et al</i> (2014)	Kinerja Tugas	1. Mengelola rencana kerja, sehingga saya Pekerjaan bisa selesai tepat waktu 2.Perencanaan kerja saya telah optimal
	Kinerja Kontekstual	3.Mencatat hasil yang dicapai dalam pekerjaan 4. Berani mengambil tanggung jawab lebih
	Perilaku kerja kontraproduktif	5. Memulai pekerjaan baru saya, ketika pekerjaan lama telah selesai

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

3.8.1 Uji validasi kuesioner

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi dengan menggunakan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) 20 for windows* . Berikut ini merupakan pengukuran dari Uji Validitas adalah sebagai berikut :

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H₁ : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

3.8.2 Uji Realibilitas

Menurut Lupiyoadi (2015) Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, alat ukur yang handal dan tetap konsisten, jika pengukuran tersebut diulang. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan

Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas merupakan instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai *r alpha cornbach* pada interpretasi r dibawah ini:

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Kurang andal
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono,2017

Kriteria Pengujian :

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten
3. Menentukan kesimpulan dan hasil.

3.9 Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengelola data dari hasil penelitian ini menggunakan analisis inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisa tersebut menggunakan paket program SPSS. Analisis data dilakukan dengan bantuan metode regresi linier berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda digunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah uji untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, korelasi, variance indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi, berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Uji multikonearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkolerasi kuat satu sama lain. Multikolinearitas dapat menyebabkan fluktuasi yang besar pada prediksi koefisien regresi, dan juga dapat menyebabkan penambahan variabel independent yang tidak berpengaruh sama sekali. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari Tolerance Value atau Variance Inflation (VIF). Batas tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Dimana: $\text{Tolerance value} < 0,1$ atau $\text{VIF} > 10 =$ terjadi multikolinearitas $\text{Tolerance value} > 0,1$ atau $\text{VIF} < 10 =$ tidak terjadi multikolinearitas

3.9.3 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0

Rumusan Hipotesis

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_a : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika probabilitas (sig) < 0.05 (Alpha) maka H_0 ditolak.
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 (Alpha) maka H_0 diterima.

3.10 Metode Analisis Data

3.10.1 Analisis regresi Sederhana

Menurut siregar (2013) Regresi Sederhana digunakan hanya untuk satu variable bebas dan satu variable terikat . Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk memprediksi besaran nilai variable bebas. Penelitian ini memakai regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS. Rumusnya yaitu :

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1 X_1 \\ Y &= a + b_2 X_2 \end{aligned}$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- X1 = Kepuasan kerja
- X2 = Lingkungan Kerja
- a = Konstanta
- b1, b2 = Koefisien regresi

3.10.2 Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Uji ini untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena memiliki satu variabel dependen dan lebih dari variabel independen (Ghozali, 2013). Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja karyawan sebagai variabel dependen (Y) dengan kepuasan (X1) dan lingkungan kerja (X2) sebagai variabel independennya.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- X1 = Kepuasan kerja
- X2 = Lingkungan Kerja
- a = Konstanta
- b1, b2 = Koefisien regresi
- e = Kesalahan Pengganggu

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji t (Parsial)

Uji Parsial atau Uji t adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent atau variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Kepuasan Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Fastrata Buana Lampung

Ha : Kepuasan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Fastrata Buana Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka Ho ditolak. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka Ho diterima.
- b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak. nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Kerja (Y)

Ho : Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Fastrata Buana Lampung

Ha : Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) PT. Fastrata Buana Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka Ho ditolak.
Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka Ho diterima
- b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

3.11.2 Uji F (Simultan)

Uji Simultan atau Uji F adalah pengujian bersama-sama antar variabel independent atau variable X dengan menggunakan uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya (X1 dan (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya atau variabel dependent (Y). Dengan menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db1 = k$ dan $db2 = n-k-1$.

Ho : kepuasan kerja (X1) dan Lingkungan kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Fastrata Buana Lampung

Ha : Kepuasan kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. . Fastrata Buana Lampung

1. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak

2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (σ) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai $\sigma < 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Jika nilai $\sigma > 0,05$ maka H_0 diterima.

c. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.